

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 UNGARAN**



**Disusun Oleh**

**Nama : Ayu Lestari**

**NIM : 7101409260**

**Prodi : Pend. Adm Perkantoran**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

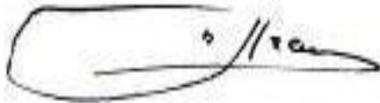
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Sugiarto, M.Pd.**

NIP 195205151978031003

~~YMT Kepala Sekolah~~



~~Pratondo Jati Susilo, S.Pd.~~

~~NIP 196406061987031012~~

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang bertempat di SMP Negeri 32 Semarang. Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pratondo Jati Susilo, S.Pd selaku YMT. Kepala SMP N 3 Ungaran yang telah memberikan izin praktikan untuk melakukan kegiatan praktik pengalaman mengajar.
2. Drs. Sugiarto, M.Pd selaku dosen koordinator yang memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi kepada praktikan.
3. Dra.Sri Kustini selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan.
4. Agustinus Lorensius,S.Pd selaku koordinator guru pamong yang telah banyak memberi kemudahan dan pengarahan bagi praktikan.
5. Sri Murniarti, S.Pd selaku guru pamong yang senantiasa membimbing mahasiswa praktikan untuk menjadi guru dan teladan yang baik.
6. Semua Guru dan Staf TU yang bersedia membimbing dan membantu kami sehingga laporan ini dapat tersusun.
7. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Ungaran, atas kerjasama yang baik dan tidak akan terlupakan.
8. Mahasiswa praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Demikian laporan ini disusun dan mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. TUJUAN .....	2
C. FUNGSI .....	2
D. MANFAAT .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	3
A. PENGERTIAN .....	3
B. DASAR .....	3
C. TUJUAN .....	4
D. FUNGSI .....	4
E. SASARAN .....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN</b> .....	5
A. PELAKSAAN .....	5
1. WAKTU .....	5
2. TEMPAT .....	5
3. TAHAPAN KEGIATAN.....	5
4. MATERI KEGIATAN .....	6
5. PROSES BIMBINGAN.....	6
6. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT.....	7
B. HASIL PELAKSANAAN .....	8
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	10
A. SIMPULAN .....	10
B. SARAN .....	10
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan sebuah perguruan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu untuk menghasilkan tenaga pendidik yang benar-benar profesional perlu diadakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran dan non-pengajaran di sekolah-sekolah latihan, sebagai upaya untuk mengembangkan mutu lulusan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi sehingga dihasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar berkompeten dan memiliki *interpersonal skills* yang mampu menghadapi perkembangan zaman.

Sehubungan dengan itu, Unnes sebagai salah satu lembaga pendidikan berupaya melaksanakan strateginya melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (yang terdiri dari PPL I dan PPL II). PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah sebagai perwujudan dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya. Semua hal yang diajarkan pada perkuliahan itupun masih berupa teori dan sedikit praktik

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial). Berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan

kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Profesional
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Kepribadian

### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Sebagaimana tercantum dalam buku panduan PPL pasal 5 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, sehingga mampu menjadi calon tenaga pengajar yang menjanjikan di masa depan. Selain itu dengan adanya PPL, mahasiswa praktikan mampu merasakan secara langsung bagaimana menjalani kehidupan sebagai seorang guru, dan apa saja yang harus dilakukan.

### **D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Manfaat praktik pengalaman lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Kompetensi profesional adalah kepiawaian dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Adapun kompetensi kemasyarakatan (sosial) adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

##### **A. Undang-undang**

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

##### **B. Peraturan Pemerintah**

- a. PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan

##### **C. Keputusan Rektor Unnes No. 22/O/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan.

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

### **D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

#### **A. Pelaksanaan**

##### **1. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 3 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus – 20 Oktober 2012

##### **2. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ungaran yang berlokasi di Jalan Patimura 1 A Ungaran.

##### **3. Tahapan Kegiatan**

###### **a. Pengenalan Lapangan**

Mengenal tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) II ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan dalam hal ini SMP Negeri 3 Ungaran. Dalam praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

###### **b. Observasi Proses Pembelajaran**

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses pembelajaran di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam

pembelajaran. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun di lapangan diharapkan praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain itu, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran, seperti (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran). Pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

#### **4. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses pembelajaran
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri.

#### **5. Proses Bimbingan**

Bimbingan dari guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang akan diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran dan membuat soal-soal yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar

mengajar di kelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

## **6. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung dan penghambatnya :

### 1. Faktor pendukung :

- Letak dari SMP Negeri 3 Ungaran yang strategis sehingga mudah dijangkau.
- SMP Negeri 3 Ungaran menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
- Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan memberi solusi dalam kegiatan pembelajaran. Pemberian arahan dan materi yang cukup lengkap dari guru pamong yang sangat mendukung suksesnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL.
- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan dengan sabar sangat membantu praktikan di sekolah latihan. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
- Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan data, berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
- Hubungan antara siswa, guru, dan juga para mahasiswa praktikan yang baik.

## 2. Faktor Penghambat :

- Berbedanya kemampuan menangkap materi praktek dari siswa.
- Masih adanya siswa yang kurang menghargai keberadaan guru praktikan.

## **B. Hasil Pelaksanaan**

Sebagai calon guru dituntut untuk dapat menguasai keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun keterampilan tersebut adalah :

### 1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai maka terlebih dahulu berdoa, kemudian mengabsen siswa. Kemudian berlanjut ke materi yang akan diajarkan, akan tetapi sebelumnya mengupas sedikit materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Memberikan materi kompetensi kepada peserta didik dengan berbagai macam cara dan variasi agar siswa didik tidak bosan dan juga dapat termotivasi.

### 2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, maka praktikan akan memberikan materi pelajaran secara jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat penyampaian materi dilakukan secara bertahap, dari materi yang lebih mudah terus meningkat ke materi yang lebih sulit. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menangkap materi secara jelas dan terarah.

### 3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar ini untuk dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan, maka praktikan akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang masih berhubungan dengan materi yang telah diajarkan.

4. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan adalah salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat memberikan motivasi pada siswa agar meningkatkan usaha belajarnya.

5. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan maka hendaknya seorang guru mengadakan variasi dalam penyampaian materi. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang dilakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media dalam mengajar.

6. Keterampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi.

7. Keterampilan mengelola kelas

Dalam proses kegiatan belajar mengajar praktikan akan berusaha untuk dapat mengelola dan mengendalikan kelas sebaik mungkin, disamping itu juga menciptakan serta memelihara kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan yang terjadi pada saat pelaksanaan proses belajar.

8. Keterampilan mengadakan evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan lisan, pemberian tugas dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan.

Dalam melaksanakan tugas maka mahasiswa PPL ini diharapkan untuk selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan guru pamong

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 3 Ungaran telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat ditangkap di SMP Negeri 3 Ungaran dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran hendaknya seorang guru memiliki kemampuan untuk mengelola kelas sehingga arah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional. Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh warga sekolah SMP Negeri 3 Semarang dengan mahasiswa PPL serta lembaga UNNES.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan PPL yang telah selesai kami lakukan kami ingin memberikan beberapa saran, dengan maksud agar saran tersebut dapat membangun dan diharapkan bisa menjadi pemacu bagi semuanya agar bisa menjadi lebih baik lagi dari keadaan yang sekarang :.

1. Kepada teman-teman mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
2. Kepada SMP Negeri 3 Ungaran supaya lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada UPT PPL UNNES hendaknya lebih cepat dalam penyampaian informasi baik untuk mahasiswa praktikan, sekolah tempat berlatih dan juga bagi UNNES itu sendiri sehingga tidak terjadi salah persepsi dan informasi.

10

## REFLEKSI DIRI

**Nama Mahasiswa** : Ayu Lestari  
**Nim** : 7101409260  
**Prodi / Jurusan** : Pendidikan Ekonomi / Pend.Adm.Perkantoran  
**Fakultas** : FE  
**Guru Pamong** : Sri Murniati, S.Pd  
**Mata Pelajaran** : IPS TERPADU  
**Sekolah latihan** : SMP Negeri 3 Ungaran

---

Praktik Kerja Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL ini bertempat di SMP Negeri 3 Ungaran. Pada PPL 1 kegiatannya berlangsung mulai tanggal 2 Agustus – 11 Agustus 2012. Dalam PPL I, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat beradaptasi maupun mengetahui seluk beluk dari situasi dan kondisi di sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 3 Ungaran. Kegiatan PPL tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Banyak pelajaran dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan PPL I ini, utamanya yang terkait dengan bidang (mata pelajaran) yang mahasiswa tekuni, yaitu IPS Terpadu. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek berikut :

### **1. Kekuatan dan kelemahan mata pembelajaran yang ditekuni.**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang disiplin ilmu sosial seperti misalnya : sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi/antropologi dan sebagainya.

Kelebihan dari pembelajaran IPS terpadu yang dilakukan oleh satu guru adalah guru dapat merancang skenario pembelajaran sesuai dengan topik yang ia kembangkan dan strategi pembelajaran yang ia kuasai tanpa konsolidasi terlebih dahulu dengan guru yang lain, oleh karena tanggung jawab dipikul oleh seorang diri, maka potensi untuk saling mengandalkan tidak akan muncul. Apabila dilihat dari segi siswanya,,dengan adanya gabungan bidang studi dalam IPS Terpadu, siswa dapat memperluas pengetahuannya karena mereka dituntut untuk dapat memahami semua bidang studi yang tergabung dalam IPS terpadu. Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan dalam pembelajaran IPS terpadu yang dilakukan oleh guru tunggal, karena mata pelajaran IPS terpadu merupakan gabungan dari berbagai bidang studi, sedangkan guru-guru yang tersedia merupakan guru bidang studi sehingga sangat sulit untuk melakukan penggabungan terhadap berbagai bidang studi tersebut. seorang guru bidang studi geografi tidak menguasai secara mendalam tentang sejarah dan ekonomi sehingga dalam pembelajaran IPS terpadu akan didominasi oleh bidang studi geografi, begitu juga seorang guru bidang studi ekonomi tidak menguasai secara mendalam terhadap materi/bahan ajar sejarah dan geografi begitu dan seterusnya. Selain penguasaan materi, penyusunan dan pengembangan berbagai pengalaman belajar maupun berbagai strategi pembelajaran juga harus dikuasai oleh guru. Apabila dilihat dari segi siswanya, karena IPS terpadu merupakan mata pelajaran gabungan, hal ini membuat beberapa siswa sulit untuk memahami dan fokus dalam pembelajaran tersebut, karena materi yang diajarkan terlalu banyak.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana.**

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Ungaran merupakan salah satu faktor penunjang dalam mencapai ketuntasan belajar siswa. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Ungaran termasuk baik. Sarana dan prasarana itu meliputi adanya lapangan basket, adanya lapangan upacara, lapangan sepak bola, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium multimedia, perpustakaan dan fasilitas kelas, ruang guru dan karyawan yang memadai. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar Seni Budaya pun sudah cukup memadai, seperti adanya ruang kesenian yang luas sehingga siswa dapat bergerak leluasa khususnya saat pelajaran seni tari, kemudian adanya Tape, CD Player, dan televisi sangat membantu sekali dalam pembelajaran seni tari, dikarenakan dalam pembelajaran perlu adanya banyak apresiasi dengan media VCD atau kaset. Akan tetapi perlu adanya penataan ruang yang baik, karena banyak alat-alat maupun barang-barang yang masih belum tertata rapi sehingga sedikit mengganggu dalam proses belajar mengajar.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing praktikan sangatlah baik. Guru pamong pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP N 3 Ungaran adalah Ibu Sri Murniati, S.Pd. Ibu Sri Murniati adalah guru mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII dan IX di SMP N 3 Ungaran. Beliau merupakan sosok yang baik dan bertanggungjawab, beliau bersedia membimbing kami pada saat pelaksanaan PPL 1, memberikan pengarahan mengenai perangkat pembelajaran IPS terpadu dan bagaimana konsep pembelajaran IPS Terpadu. Beliau juga sangat ramah dan *responsive* yaitu selalu siap membantu sehingga kami menjadi terarah. Pengalaman beliau menjadi seorang guru membuat beliau mampu menjadi guru yang berkualitas.

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Sri Kustini, beliau adalah dosen yang sudah berkompeten di dunia pendidikan, khususnya di bidang ekonomi. Sehingga beliau mampu membimbing kami dengan baik dan sangat membantu dalam pelaksanaan PPL 1 ini.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.**

Setelah melakukan observasi dalam pembelajaran IPS terpadu di kelas terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah baik tetapi perlu ditingkatkan lagi seperti penerapan model, mengaktifkan siswa dengan membentuk masyarakat belajar agar kompetensi tercapai serta mensinkronkan antara pemodelan dan waktu yang tersedia, dimana waktu yang tersedia semakin lama semakin sedikit.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Melalui kegiatan PPL 1 ini dimana praktikan benar-benar berada pada dunia yang sesungguhnya tidak hanya sebatas teori, praktikan merasa masih banyak kekurangan sehingga sedikit demi sedikit memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 1. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan ada banyak perubahan yang terjadi, baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap, namun kini setelah praktek mengajar berlangsung, praktikan merasakan suatu hal yang sangat menarik dan pengalaman yang menyenangkan.

## 6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

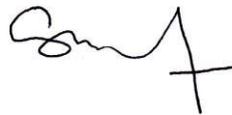
## 7. Saran Bagi Unnes dan Sekolah Latihan

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai media belajar mata pelajaran IPS terpadu untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar dapat lebih kontekstual sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lebih maksimal. Mahasiswa juga berharap kepada pihak UNNES agar pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing mahasiswa PPL dilakukan sebelum penerjunan agar kegiatan PPL dapat berlangsung lancar dan baik. Disamping itu juga untuk pelaksanaan microteaching agar lebih diperbanyak dan diperpadat lagi pelaksanaannya agar mahasiswa benar-benar terlatih mengajar sebelum diterjunkan ke sekolah latihan sehingga nama UNNES akan lebih dikenal oleh masyarakat sebagai Universitas yang dapat menghasilkan calon-calon guru yang berkualitas.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Sri Murniati, S.Pd.

NIP.195809031981102001

Mahasiswa Praktikan



Ayu Lestari

NIM. 7101409260

11

13

xvi